

ABSTRAK

Fokus pada Strategi Pengembangan Wisata Taman Love sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Moya Kota Ternate. Secara administratif, Desa Moya berada di Kecamatan Ternate Tengah yang memiliki 8 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW). Desa Moya adalah sebuah wilayah di Kecamatan Ternate Tengah, Kota Ternate, yang memiliki luas 5.720 KM², jarak 0,22 KM² dari ibu kota Ternate. Sebagian besar penduduk Desa Moya adalah petani pertanian, karena daerah tersebut terletak di tanah yang subur dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanam rempah-rempah seperti khas masyarakat Maluku Utara pada umumnya. Mata pencaharian masyarakat Moya pada umumnya adalah bertani, sebagian besar masyarakat Moya yang memiliki tanah memanfaatkannya untuk menjadikannya sebagai objek wisata alam yang menunjang pendapatan masyarakat setempat, salah satunya wisata alam di Taman Love, Desa Moya. Estetika dan daya tarik alam inilah yang menarik wisatawan atau pengunjung yang sering datang ke Taman Love untuk menikmati panorama alam yang didominasi oleh kawasan perbukitan. Keberadaan objek wisata Taman Love menjadi pusat keindahan di Kecamatan Moya, membuat wisatawan tertarik berkunjung ke Taman Love untuk menikmati panorama alam di Kecamatan Moya. Dan wisatawan juga diberikan ruang untuk berkemah di sekitar Taman Love dan juga menikmati berbagai menu khas dari para pebisnis di Taman Cinta. Untuk memahami kekuatan dan kelemahan Wisata Alam Taman Love, Anda diharuskan untuk menimbang dan menilai peringkat untuk setiap indikator. Setelah menghasilkan berat dengan menaikkan, Anda dapat menghasilkan nilai berat dikalikan dengan menaikkan. Mengalikan bobot dan rating dapat menunjukkan bahwa potensi wisata alam Taman Love memiliki faktor internal. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wisata Taman Love mendapatkan bobot 0,158. Dalam memanfaatkan sumber daya alam yang dijadikan objek wisata, Taman Love dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga meningkatkan jumlah pengunjung yang akan berkunjung. Indikator masuknya budaya asing di kalangan generasi muda mendapat bobot terendah, yaitu 0,162, dengan masyarakat menganggap indikator ini kurang penting. Namun, di era saat ini, pengaruh budaya eksternal dapat mempengaruhi budaya di daerah kita. Hal-hal yang perlu Anda waspadai dalam investasi yang tidak ramah lingkungan. Ketika investasi yang tidak ramah lingkungan hadir, maka akan merusak keindahan panorama alam di Taman Love.

Kata kunci: *TAMAN LOVE PENGEMBANGAN PARIWISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN*

ABSTRACT

focus on the Love Park Tourism Development Strategy as an Effort to Increase the Income of the Moya Community of Ternate City. Administratively, Moya Village is in Central Ternate District which has 8 Neighborhood Units (RT) and 4 Resident Associations (RW). Moya Village is an area in Central Ternate District, Ternate City, which has an area of 5,720 KM², a distance of 0.22 KM² from the capital city of Ternate. Most of the residents of Moya Village are agricultural farmers, because the area is located on fertile land and is used by the community to grow spices as is typical of the North Maluku community in general. The livelihood of the Moya community in general is farming, most of the community Moya, which owns land, is using it to make it a natural tourist attraction that supports the income of the local community, one of which is natural and culinary tourism in Taman Love, Moya Village. This natural aesthetic and attraction is what attracts tourists or visitors who often come to Taman Love to enjoy the natural panorama dominated by the hilly area. The existence of the Love Park tourist attraction has become the center of beauty in the Moya sub-district, making tourists interested in visiting Love Park to enjoy the natural panorama in the Moya sub-district. And tourists are also given space to camp around Love Park and also enjoy various typical menus from business people in Love Park. In order to understand the strengths and weaknesses of Taman Love Nature Tourism, you are required to weight and assess the ratings for each indicator. After generating the weight by rating, you can produce the value of the weight multiplied by rating. Multiplying the weight and rating can show that the natural tourism potential of Love Park has internal factors. Natural resources that can be utilized for the development of Taman Love tourism get a weight of 0.158. In utilizing natural resources that are used as a tourist attraction, Taman Love can increase community income and also increase the number of visitors who will visit. The indicator of entry into foreign culture among the younger generation received the lowest weight, namely 0.162, with the community considering this indicator to be less important. However, in the current era, the influence of external culture can influence the culture in our area. Things you need to be aware of in investments that are not environmentally friendly. When investments that are not environmentally friendly are present, they will damage the beauty of the natural panorama in Taman Love.

Keywords: TAMAN LOVE TOURISM DEVELOPMENT AS AN EFFORT TO INCREASE INCOME